

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW)
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH
DASAR**

Alchonity Harika Fitri¹, Wiwik Okta Susilawati², Ganis Yunita Sari³

¹PJKR Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ^{2,3}PGSD Fakultas Keguruan dan
ilmu Pendidikan

Universitas Dharmas Indonesia

Alamat e-mail: ¹achonily.hfa@gmail.com, ²wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id
³yunitaganis68@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of application of creative learning models that involve students directly and result in low student learning outcomes in the subject of Pancasila education of grade IV students of SDN 08 Timpeh. This study aims to determine whether or not there is an influence of the Think Talk Write (TTW) Cooperative Learning Model on the learning outcomes of Pancasila education of grade IV students of SDN 08 Timpeh. This research method uses pre-experimental designs (non-designs) using the One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all grade IV students of SDN 08 Timpeh. The sample in this study was 20 students consisting of 9 males, 11 females. The data collection technique in this study was a test in the form of objective questions. Based on the Paired Sample Test hypothesis test, the results were $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is an influence of the application of the Think Talk Write (TTW) Cooperative Learning Model on the learning outcomes of Pancasila education of grade IV students of SDN 08 Timpeh. Based on research, the implementation of the cooperative learning model type Think Talk Write (TTW) has a good influence on student learning outcomes.

Keywords: Cooperative Model Type Think Talk Write (TTW), Learning outcomes, Pancasila Education, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya penerapan model pembelajaran kreatif yang melibatkan siswa secara langsung dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas IV SDN 08 Timpeh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SDN 08 Timpeh. Metode penelitian ini menggunakan *pre-experimental designs (non-designs)* dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 08 Timpeh. Sampel pada penelitian ini adalah 20 siswa

yang terdiri dari 9 laki-laki, 11 perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes berupa soal objektif. Berdasarkan uji hipotesis *Paired Sampel Test* diperoleh hasilnya $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SDN 08 Timpeh SDN 08 Timpeh. Berdasarkan penelitian, bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)*, Hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perubahan manusia menuju kedewasaan sehingga membentuk insan yang intimewa, berfikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Pendidikan nasional fungsinya untuk mengasah kemampuan yang dimiliki serta pembentukan watak manusia dan membimbing manusia menjadi seseorang yang cerdas serta memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menjadi manusia yang beriman (Damayanti et al., 2022).

Pendidikan di Indonesia mengalami banyak masalah, mulai dari masalah kurikulum yang menambah beban tersendiri bagi orang tua dalam hal pembiayaan pendidikan yang secara otomatis jika pergantian kurikulum akan cenderung ganti buku dan dengan sendirinya pengeluaran terhadap buku peserta

didik akan meningkat (Ulfa et al., 2021). Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk mewujudkan dan mengarahkan manusia agar berpikir kritis dan idealis Pendidikan juga bisa disebut sebagai mata rantai dalam kehidupan (Darniyanti et al., 2024).

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengatur jalannya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan mempelajari materi pelajaran. Proses pembelajaran tersebut memiliki pencapaian yang mampu mengubah dan menaikan wawasan, perilaku, serta kedisiplinan siswa (Wiwik Okta Susilawati, 2022). Mata pelajaran yang berada pada jenjang pendidikan sekolah dasar adalah ilmu dasar yang akan di tinggikan pada jenjang selanjutnya. Di sekolah dasar memiliki beberapa ilmu pengetahuan yang akan dipelajari

oleh siswa, salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan pancasila.

Pembelajaran pendidikan pancasila merupakan mata pelajaran yang menuntur peserta didik untuk berfikir kritis, sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran pendidikan pancasila yaitu menjadikan manusia yang terampil, cerdas dan berkarakter. Menurut (Karnia & Suryawan, 2024) Pendidikan pancasila merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang berbudi luhur. Subjek didik dituntut memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang bermoral.

Pendidikan Pancasila menurut (Dewi et al., 2021) merupakan bidang keilmuan yang mengajarkan tentang bagaimana menjadi warga negara Indonesia yang bermoral, yang dapat bertindak sesuai dengan, Pancasila dan UUD 1945. Hal ini sejalan dengan pendapat (Okta Susilawati et al., 2023) berpendapat bahwa salah satu mata pelajaran yang mengkombinasikan ilmu pengetahuan dan karakter adalah pendidikan Pancasila, pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata

pelajaran wajib yang ada di sekolah dasar, dengan fokus utama membangun karakter peserta didik agar memiliki jiwa pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 08 Timpeh pada tanggal 12 Agustus 2024 terhadap guru kelas IV yang kurang menggunakan media dan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran, serta mengakibatkan siswa mengalami kesulitan memahami materi tentang mata pelajaran pendidikan pancasila dan mengakibatkan siswa tidak fokus sehingga membuat keributan, serta hasil belajar pendidikan pancasila yang rendah.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu proses dan aktivitas dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Muhammda Sukron, 2020). Sejalan dengan pendapat (Yandi et al., 2023) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar adalah capaian yang di capai siswa setelah

mereka mendapatkan pembelajaran, dan keberhasilan siswa dalam mengetahui pengetahuan pembelajaran.

Hal tersebut terbukti dengan nilai ujian akhir semester ganjil kelas IV yang rendah, dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 75.



Gambar 1. Nilai Siswa Kelas IV

Selain itu pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN 08 Timpeh masih terpaku dengan penggunaan buku LKS tidak menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan melibatkan siswa secara langsung. Secara nyata siswa itu memiliki karakteristik yaitu belajar sambil bermain. Menurut (Astini Ni & Rini Purwati, 2020) Karakteristik atau ciri khas yang terdapat pada siswa sekolah dasar baik yang berkaitan dengan pertumbuhan maupun perkembangan sangat penting diperhatikan mengingat pada anak usia sekolah dasar 6-12 tahun, anak banyak mengalami perubahan baik

fisik maupun mental sebagai hasil perpaduan faktor internal maupun eksternal, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pergaulan dengan teman sebaya.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya perbaikan atau penyempurnaan dalam proses pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada di SDN 08 Timpeh. Maka dari itu dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya model pembelajaran yang kreatif agar pembelajaran lebih bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut (Silfia et al., 2024) model pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran yang dijadikan pedoman guru dikelas untuk menentukan alat bantu pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Asyafah, 2019) juga menjelaskan bahwa model model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses

pembelajarannya, variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar peserta didik, menghindari rasa bosan, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengajak adanya kerja sama, yaitu kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rahayu et al., 2023). Sejalan dengan pendapat di atas (Suryani, 2020) juga berpendapat bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* merupakan proses yang di bangun dengan cara cermat yang punya kaitan dengan sebuah aktifitas pada proses pembelajaran lewat beberapa tindakan yaitu *Think* (Berfikir) *Talk* (Berbicara) *Write* (Menulis) dan mengajarkan siswa untuk bisa berfikir kritis, berkomunikasi serta memiliki keterampilan menulis. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* adalah model pembelajaran yang dimana siswa di

minta untuk memecahkan masalah dengan cara berfikir, berbicara dan menulis dalam kegiatan kelompok dan model pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif, berfikir kritis dalam proses pembelajaran.

Alur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* (Retnowati & Ekayanti, 2020) yaitu: langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa di berikan permasalahan dan dapat memecahkan suatu permasalahan dari berbagai sumber belajar
- 2) Siswa di bentuk dalam kelompok belajar dan berbicara serta berdiskusi kelompok untuk menyapaikan gagasan dari permasalahan yang ditemukan
- 3) Menulis hasil pembahasan dengan bahasanya sendiri
- 4) Mempresentasika hasil dari pemecahan masalah yang di temukan.

Menurut (Roisah et al., 2023) langkah-langkah model Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang membuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKPD dan membuat catatan kecil secara dan di sini terjadilah *Think* (Befikir) untuk memecahkan masalah.
- 3) Guru membentuk siswa dalam kelompok belajar.
- 4) Siswa berinteraksi lalu berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi dari permasalahan yang di berikan di LKPD *Talk* (Berbicara).
- 5) Dari diskusi siswa menyerumuskan dan menulis (*Write*) hasil diskusinya.
- 6) Setelah itu mempresentasikannya di depan kelas satu kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapannya.

Sintaks model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) yaitu *Think* (Befikir) mengenai permasalahan yang diberikan guru berupa gambar-gambar keragaman budaya seperti gambar rumah adat, baju adat, dan makana khas, *Talk* (Berbicara) siswa di tuntuk untuk berbicara mengungkapkan

pendapatnya setelah mereka melihat gambar-gambar yang diberikan guru, *Write* (Menulis) setelah mereka mendapatkan solusi dari permasalahnya dan telah mengungkapkan pendapatnya, siswa di minta menulis pendapatnya di buku dengan bahasa sendiri.

Dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) maka kegiatan pembelajaran tidak akan berpusat pada guru, siswa menjadi lebih aktif, siswa akan dilatih untuk berpikir, membiasakan untuk berbicara dan mengeluarkan pendapat serta membiasakan untuk menuliskan apa yang ada dipikirannya, serta siswa dilatih untuk kerja sama dalam kegiatan pembelajaran kelompok.

Maka dari itu penelitian ini mengambil judul “pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SDN 08 Timpeh. Tujuan Penelitian ini mengetahui pengaruh model pembelajaran pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV SD Negeri 08 Timpeh.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian (Rustamana et al., 2024).

Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian *pre-experimental designs (non-designs)*. Menurut (sugiyono 2019), menyatakan bahwa dikatakan *pre-experimental* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini penulis menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan.

Skema *one group pretest-post test design* di tunjukkan sebagai berikut:

$O_1 \text{ X } O_2$

Gambar 2. Skema One Group pretest-posttest

Keterangan:

O_1 = *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan

O_2 = *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. *Pre-eksperimental design* merupakan penelitian yang dilakukan pada satu kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan atau treatment dengan tujuan untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai tolok ukur sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*), yang kemudian dianalisis menggunakan Uji T (*t-test*).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Timpeh Kabupaten Dharma Raya pada tahun ajaran 2024/2025 pada bulan April dengan jumlah 20 peserta didik. Desain terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*), dan tahap *posttest*. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yang berupa soal pilihan ganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Timpeh pada kelas IV. Pada awal pertemuan penelitian memberikan soal *pretest* berupa soal pilihan ganda dengan jumlah soal 20 setelah itu pada pertemuan ke dua dan ke 3 siswa di berikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Peneliti mengamati dan mengarahkan siswa dalam berdiskusi kelompok, setelah di berikan perlakuan pada pertemuan keempat siswa di berikan soal *posttest* siswa di mintak mengerjakan soal *posttest*.

Tabel 1. Rata-rata Pretest Posttes

Pretest	Posttes
Rata-rata=49	Rata-rata=84,25

Hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)*. Hasil tersebut

kemudian dihitung dengan menggunakan teknik analisis data, berupa pengujian persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas *pretes-posttes*, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Paired Samples Test*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pengujian *one sample Kolmogorov-Smirnov*.

Peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan SPSS versi 25.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality		
Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
0,908	20	0,058
0,929	20	0,147

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data pretest yang diperoleh yaitu 0,058, sesuai dengan kriteria pengujian di mana hal ini $0,058 > 0,05$ maka dapat dapat dinyatakan data hasil prerest berdistribusi normal. Nilai signifikansi data *posttest* adalah 0,147 sesuai dengan kriteria pengujian di mana hal ini $0,147 > 0,05$ maka dapat dinyatakan data hasil *posttest* berdistribusi normal. Maka artinya data pretest dan *posttest* berasal dari

populasi siswa kelas IV SDN 08 Timpeh berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan paired sampel test dengan bantuan SPSS 25. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai pretest dan posttest.

Tabel 3. Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Error Mean	95% Confidence				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-35,250	6,973	1,559	-38,513	-31,987	-22,609	19	0,000

uji *paired sampel test* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka uji paired sample test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima atau penggunaan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas IV di SDN 08 Timpeh.

Pembahasan

Proses pembelajaran di awal siswa di berikan soal *pretest* untuk

melihat hasil belajar siswa sebelum di berikan perlakuan. Soal *pretest* berupa pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Soal *pretest* terlebih dahulu telah di uji ke validitasnya. Pada proses pembelajaran ke 2 siswa di berikan perlakuan, pendidik menerapkan modul pembelajarannya yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW), selanjutnya pada pertemuan ke 3 pendidik masih menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW). Pada proses pembelajaran ke 4 siswa di berikan soal *posttest* untuk melihat hasil belajar siswa setelah di berikan berlakuan.

Pada penelitian ini terdapat adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas IV di SDN 08 Timpeh. Hal tersebut terlihat pada hasil uji normalitas *Pretest* dan *Posttest* yang normal dan layak digunakan. Data *pretest* yang diperoleh yaitu 0,058, sesuai dengan kriteria pengujian di mana hal ini $0,058 > 0,05$ dinyatakan normal dan data *posttest* adalah 0,147 sesuai dengan kriteria pengujian di mana hal

ini $0,147 > 0,05$ maka dapat dinyatakan data hasil posttest berdistribusi normal.

Hasil uji hipotesis dengan uji paired sampel test diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka uji paired sample test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

Maka dengan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis yaitu terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* di kelas IV SDN 08 Timpeh. Dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* ini lebih baik serta mengajarkan siswa untuk bisa bekerja sama dalam kegiatan kelompok saling mengungkatkan pendapat.

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat (Karnia & Suryawan, 2024) juga berpendapat model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kerjasama peserta didik, keaktifan berpikir, berbicara dan menulis, sehingga hasil

belajar Pendidikan Pancasila dapat sesuai harapan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* ini lebih baik dan meningkatnya hasil belajar siswa yaitu dari rata-rata nilai pretest 49 dan posttest 84,24 data tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)*, hasil belajar siswa lebih meningkat.

Pengolahan data dengan menggunakan uji *paired sampel t test* dengan hasil uji *paired sample t test* memperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV di SDN 08 Timpeh. Jadi penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 08 Timpeh.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1607>

DAFTAR PUSTAKA

- Astini Ni, W., & Rini Purwati, N. . (2020). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Emasains*, IX(1), 1–8.
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Damayanti, M., Sipayung, R., Simarmata, E. J., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1284. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8526>
- Darniyanti, Y., Sapur, S., & Fitri, A. H. (2024). Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 04 Koto Baru. 4, 14391–14401.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Asyari, D., Setiawati, R., & Istiqomah, Y. Y. (2021). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mewujudkan Identitas Dan Integritasi Nasional. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5221–5226.
- Karnia, F. T., & Suryawan, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Iv Mim Al Muttaqien. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 50–62. <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i2.39914>
- Okta Susilawati, W., Anggrayni, M., & Nurcahyo, R. (2023). Pengembangan Video Animasi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3327–3338. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1190>
- Rahayu, D. M. S., Agustiana, I. G. A. T., & Dharmayanti, P. A. (2023). Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Bernalar Kritis Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 451–457. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.61461>
- Retnowati, P., & Ekayanti, A. (2020). Think Talk Write Sebagai Upaya Meningkatkan Komunikasi Matematis Siswa. *Sigma*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.36513/sigma.v6i2.863>
- Roisah, R., Kusrina, T., & Porwanto, B. E. (2023). Model Pembelajaran

- Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) dapat Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education Research*, 4(3), 1481–1487.
<https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/355>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Silfia, E., Tryanasari, D., & ... (2024). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping pada Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Kota Madiun. ... *Konferensi Ilmiah Dasar*, 5. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/5480>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.); 1st ed.). ALFABETA CV.
- Suryani, Ratna. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write di Kelas IV SD. *Jurnal Sekolah*, Vol 1 (2), 2548-8856 (Diakses pada tanggal 22 April 2020, pukul 22.30)
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/7346>
- Ulfa, R., Susilawati, W. O., & Darniyanti, Y. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 125–131.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2246>
- Wiwik Okta Susilawati, Sri Yunimar Ningsih, V. A. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV SD Negeri 03 Tiumang. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 334–345.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/154%0Ahttps://sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/download/154/61>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yeti Raudah, Muhammda Sukron, W. O. S. (2020). Pengaruh Model Inquiry Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas IV: Studi Literatur. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1(2), 137–142.
<http://ijtvvet.com/index.php/ijtvvet>